

PERBEDAAN GLUKOSA DARAH MENGGUNAKAN SAMPEL SERUM DAN PLASMA EDTA

Masruroh¹, Tulus Ariyadi², Andri Sukeksi³

1. Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Pemeriksaan laboratorium sangat diperlukan untuk membantu menegakkan diagnose suatu penyakit. Pemeriksaan kadar glukosa darah biasanya menggunakan sampel serum dan plasma EDTA. Serum adalah Plasma tanpa fibrinogen sedangkan plasma masih mengandung fibrinogen dan rentan tercampur eritrosit. Kadar glukosa darah menggunakan sampel plasma EDTA kadarnya lebih rendah dibanding sampel serum dikarenakan plasma rentan tercampur eritrosit kemudian eritrosit akan memakan energi yang ada didalam plasma sehingga kadar glukosa rendah. Tujuan penelitian adalah mengetahui adanya perbedaan kadar glukosa darah sewaktu dalam sampel serum dan plasma EDTA. Jenis Penelitian ini analitik dengan desain *crosssectional*. Sampel adalah darah vena dari 29 orang staff dan karyawan Puskesmas Wonosalam I, Kabupaten Demak yang dimasukkan dalam 2 tabung yang berbeda, serum dan EDTA. Kadar glukosa sampel diperiksa dengan metode glukosa oksidase (GOD). Analisis uji statistik menggunakan Uji *Paired T-Test* untuk membedakan kadar glukosa darah menggunakan sampel serum dan plasma EDTA. Hasil penelitian didapatkan rerata kadar glukosa darah sampel serum 92,4 mg/dl dan rerata kadar glukosa darah sampel plasma EDTA 91,9 mg/dl. Uji *Paired T-Test* menunjukkan hasil kadar glukosa darah menggunakan sampel serum dan plasma EDTA tidak terdapat perbedaan yang bermakna ($p \text{ Value} > 0,05$) yaitu $0,080 > 0,05$.

Kata Kunci : Glukosa darah , Serum, Plasma EDTA

